

PERANCANGAN BUKU VISUAL WISATA RELIGI SEMARANG

TUGAS AKHIR

untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh
Gelar Sarjana Teknik (S-1)

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
BIDANG STUDI : DESAIN KOMUNIKASI VISUAL



Diajukan oleh :

ARDI FERDINAN SIHOMBING

NPM

0751010074

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2011

PERANCANGAN BUKU VISUAL WISATA RELIGI SEMARANG

TUGAS AKHIR

untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh
Gelar Sarjana Teknik (S-1)

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
BIDANG STUDI : DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

Diajukan oleh :

ARDI FERDINAN SIHOMBING

NPM

0751010074

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2011

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN BUKU VISUAL

WISATA RELIGI SEMARANG

Dipersiapkan dan disusun oleh

Ardi Ferdinan Sihombing

0751010074

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji
Pada tanggal : 07 Desember 2011

Pembimbing Utama

Penguji 2

Masnuna, ST
NPTY. 384051003071

Tri Handoko, S.Sn, M.Hum

Penguji 1

Penguji 3

Hendro A, Ssn, Msi

Rahmatsyam Lakoro, ST, MT

Ketua Jurusan

Koordinator

Heru Subiyantoro ST MT
NPTY. 371029600611

Ami Arfianti ST, MT
NPTY. 369119701581

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana (S1)

Tanggal :

Dekan Fakultas teknik Sipil dan Perencanaan

Ir. Naniek Ratni Jar, Mkes
19590729 198603 2001

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan anugerahnya yang luar biasa sehingga saya bisa menyelesaikan Tugas Akhir 'Perancangan Buku Visual Wisata Religi Semarang' dengan lancar dan diberi kemudahan.

Kota Semarang merupakan Kota terbesar ke-4 di Indonesia, dengan potensinya tersebut Kota Semarang memiliki beragam tempat pariwisata yang unik dan menarik yang tidak dimiliki kota – kota lain di Indonesia. Salah satu bangunan yang menjadi ikon di Semarang adalah Lawang Sewu, bangunan kolonial ini merupakan tempat favorit bagi wisatawan domestik maupun mancanegara. Semarang memiliki banyak sekali bangunan tua dan kuno yang masih dilestakan dengan baik. Bangunan-bangunan tersebut sebagian adalah tempat ibadah yang tersebar di Semarang, maka dari itu wisatawan perlu tahu dengan keberadaan tempat-tempat reigius yang menyimpan banyak sejarah di masa lampau tidak itu saja banyak keunikan – keunikan lain yang tersimpan di tempat-tempat wisata religi di Semarang.

Fenomena-fenomena tersebut diangkat oleh penulis sebagai permasalahan dan dijadikan landasan solusi yang bertujuan untuk mengulas keberadaan dan sejarah tempat-tempat tersebut. Tujuan dari perancangan ini adalah untuk menstimulasi dan mengajak para traveler dan penyuka fotografi untuk mengenal dan mengekspos tempat-tempat tersebut sebagai warisan budaya yang tak tergantikan.

Hasil laporan Tugas Akhir ini tidak lepas dari dorongan dan bantuan dari pihak – pihak lain, baik dalam pengarahan maupun dalam melengkapi materi dan kepada semua pihak kami menyampaikan banyak terima kasih karena telah banyak membantu dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini, antara lain :

- Tuhan Yesus Kristus, Bunda Maria, Roh Kudus yang telah memberi saya kreatifitas yang luar biasa dan membentuk karakter saya selama saya hidup

- Ibu saya, Siti Cholifah yang telah mensupport dan doa nya selama ini dan yang memberi saya semua fasilitas seperti Kamera SLR. Tengkyu Mom..
- Ayah saya, Davidson Sihombing yang juga berperan banyak dalam kesuksesan tugas akhir ini dan sebagai profesor disaat saya membutuhkan sesuatu.
- Bapak Heru Subiyantoro ST ,MT , selaku kepala jurusan Desain Komunikasi Visual. Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan UPN.
- Ibu Ami Arfianti ST, MT, selaku koordinator Tugas Akhir Desain Komunikasi Visual.
- Ibu Masnuna ST, selaku dosen pembimbing saya.
- Bapak Cons. Tri Handoko, Ssn, Mhum, selaku pembimbing dan penguji.
- Dianita Nursasanti, yang banyak mensupport saya selama ini.
- Rekan-rekan Gedhell Family : Gilank, Aghil, Peno, Daniel, Ulie yang ada di saat suka maupun duka.
- Sahabat-sahabat saya Husein dan Pepen terutama yang bersedia menemani dalam masa pencarian data di Semarang.
- Bapak Polo dari JP Books yang banyak membantu.
- Dan segenap masyarakat Semarang yang telah ramah menyambut saya untuk mengumpulkan kelengkapan data guna menyelesaikan Tugas Akhir ini.
- Rekan-rekan Tugas Akhir : Cuplis, Tika, Amanda, Galih, Gilank, Aghil, Faiz, Daniel, Suhuba. Terima kasih atas kebersamaannya.
- Dosen-dosen DKV yang telah member dukungan dan ilmu-ilmu selama saya kuliah.
- Rekan – rekan Mahasiswa DKV angkatan 2008, 2009, 2010, 2011 yang telah membantu dalam kelancaran pameran.

Dengan segala kekurangan saya, diharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk penyempurnaan laporan ini. Demikian laporan ini saya buat semoga memberi manfaat bagi kita semua.

Surabaya, 07 Agustus 2011

Penyusun

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan Jurusan

Abstraksi

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iv

BAB I

PENDAHULUAN

1.1	Latar Belakang	1
1.1.1	Pengertian Buku untuk Kategori Buku Profil	1
1.1.2	Pengertian Buku Profil Wisata Religi	2
1.1.3	Potensi dan Sejarah Kota Semarang	3
1.1.4	Wisata Religi di Semarang	5
1.2	Identifikasi Masalah	7
1.3	Rumusan Masalah	7
1.4	Batasan Masalah	7
1.5	Ruang Lingkup Studi	7
1.5.1	Ruang Lingkup Studi	7
1.5.2	Output	8
1.6	Tujuan Perancangan	8
1.7	Manfaat Perancangan	8
1.8	Sistematika Penulisan	8

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1	Sejarah dan perkembangan Buku	10
2.1.1	Kajian Tentang Buku	11

	2.1.2	Kategori Jenis Buku	12
	2.1.3	Kajian Buku Profil	14
2.2		Kajian Komunikasi Visual	16
	2.2.1	Kajian Lay Out	16
2.3		Kajian Fotografi	21
	2.3.1	Kajian Fotografi	21
	2.3.2	Jenis-jenis Lensa	23
2.4		Teori Warna	24
2.5		Metode Segmentasi Pasar	25
2.6		Studi Kompetitor	27
	2.6.1	Gaya Bahasa	28
	2.6.2	Visualisasi Desain	28

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1		Definisi Judul dan Sub Judul	32
	3.1.1	Definisi Judul	32
	3.1.2	Definisi Pariwisata	32
	3.1.3	Definisi Wisat Religi	33
3.2		Teknik Sampling	33
	3.2.1	Populasi	33
3.3		Sample.....	33
	3.3.1	Kuisisioner	33
3.4		Jenis dan Sumber Data	34
	3.4.1	Jenis Data	34
3.5		Metode Penelitian	35
3.6		Kerangka Berpikir	36
3.7		Perencanaan	37
3.8		Perancangan	37

BAB IV

ANALISA DAN KONSEP DESAIN

4.1	Penelusuran Masalah	38
4.2	Segmentasi	40
4.3	Target Segmen	42
4.4	Unique Selling Point	43
4.5	Konsep Keyword	44
4.6	Visualisasi Konsep	45
	4.6.1 Poin-poin isi buku	45
4.7	Strategi Komunikasi Visual (gaya bahasa)	46
4.8	Strategi Visual.....	46
4.9	Warna	49
4.10	Grid	49
4.11	Typhografi	50
4.12	Fotografi	51
4.13	Lay Out	52
4.14	Ukuran Buku	53
4.15	Alternatif Desain	53
	4.15.1 Alternatif teknik foto	53
	4.15.2 Alternatif Desain Cover	54
	4.15.3 Alternatif Layout DalamBuku	55
	4.15.4 Alternatif Page Number	56
4.16	Sistem Produksi Buku	56
	4.16.1 Spesifikasi Buku	56
	4.16.2 Estimasi Harga Buku	57
4.17	Analisis Media	59
	4.17.1 Media Primer	59
	4.17.2 Media Sekunder	60

BAB V

IMPLEMENTASI DESAIN

5.1	Typhografi	61
	Typhografi Headtext	61
	Typhografi Text	61
5.2	Sistem Page Number	62
5.3	Grid	63
5.4	Anatomi Buku	64
5.5	Desain Buku	65
	5.5.1 Desain Cover	65
	5.5.2 Fotografi	66
	5.5.3 Pembabagan	67
	5.5.4 Bagian Introduction	69
5.6	Gimmick	72
	5.6.1 Pembatas Buku	72
	5.6.2 X-banner	73

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN	75
----------------------------	----

Lampiran

Daftar gambar

Gambar 2.1	15
Gambar 2.2	15
Gambar 2.3	17
Gambar 2.4	18
Gambar 2.5	19
Gambar 2.6	19
Gambar 2.7	17

Gambar 2.8	21
Gambar 2.9	22
Gambar 2.10	23
Gambar 2.11	23
Gambar 2.11	27
Gambar 2.12	28
Gambar 2.13	29
Gambar 2.14	29
Gambar 2.15	30
Gambar 2.16	31
Gambar 4.1	47
Gambar 4.2	48
Gambar 4.3	48
Gambar 4.4	49
Gambar 4.5	51
Gambar 4.6	52
Gambar 4.7	53
Gambar 4.8	54
Gambar 4.9	54
Gambar 4.10	55
Gambar 4.11	56
Gambar 5.2	62
Gambar 5.3	63
Gambar 5.4	64
Gambar 5.5	65
Gambar 5.6	66
Gambar 5.7	67
Gambar 5.8	68
Gambar 5.9	69

Gambar 5.10	70
Gambar 5.11	70
Gambar 5.12	71
Gambar 5.13	72
Gambar 5.14	73
Gambar 5.16	74

Daftar Tabel

Tabel 3.1	36
Table 4.1	44

ABSTRAKSI

Nama Mahasiswa : Ardi Ferdinan Sihombing
Npm : 0751010074
Dosen Pembimbing : Masnuna, ST

Abstrak

Begitu banyak tempat-tempat wisata religi di Indonesia dan banyak pula tempat-tempat untuk melakukan wisata religi spiritualis. Tetapi tidak banyak tempat wisata yang memiliki keunikan dan sejarah yang panjang untuk ditelusuri. Semarang merupakan tempat yang menyimpan banyak wisata-wisata bersejarah yang tidak dimiliki oleh kota-kota lain di Indonesia.

Didalam buku ini nantinya akan membahas sisi lain dari tempat-tempat wisata tersebut. Hal yang pertama yang dibahas adalah tentang sejarah dan profil singkat tentang tempat-tempat tersebut, lalu penelusuran dengan teknik fotografi. Hal ini diperuntukkan untuk mengapresiasi sebuah karya dalam bentuk bangunan dan lebih menghargai warisan budaya yang perlu dilestarikan oleh para generasi muda mendatang.

Untuk itu dibuatlah sebuah buku yang akan membahas wisata-wisata religi di Semarang ada sekitar 8 tempat wisata yang akan dibahas dan dilengkapi dengan foto-foto dari tempat tersebut agar lebih menarik untuk dibaca para anak-anak muda.

Kata Kunci : Keragaman, Pengetahuan, Fotografi
Anak muda.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang masalah

1.1.1 Pengertian Buku untuk kategori Buku Profil

Buku adalah sesuatu yang istimewa karena bersifat kekal dan tidak termakan oleh waktu. Buku dapat dijadikan sebuah referensi maupun pengetahuan – pengetahuan untuk sekarang maupun masa yang akan datang. Saat ini buku yang mengulas tentang sebuah daerah sangatlah diperlukan karena selain sebagai media promosi, buku tersebut juga dapat digunakan untuk media edukasi. Pembahasan secara lengkap tentang daerah yang memiliki keunikan dari segi kultur, budaya, masyarakat dan pariwisatanya sebagai unique selling point.

Buku profil adalah sebuah buku yang awalnya mengulas tentang sebuah kehidupan individu yang dimulai dari sejarah hidup serta jati diri yang patut untuk diungkap. Serta sebagai wujud penghormatan atupun sebuah pemahaman pemikiran – pemikiran seseorang yang diulas lengkap dalam sebuah tulisan. Tapi untuk saat ini perkembangan sebuah buku profil tidak hanya mengulas atau mengangkat sebuah topik tentang seorang individu tapi juga mengangkat tentang sebuah daerah atau wilayah yang layak untuk diulas untuk sebuah pengetahuan.

Buku profil juga digunakan sebagai media pendokumentasian yang murah dan praktis dan tidak memerlukan sebuah alat atau media penyimpanan yang khusus. Ini adalah salah satu cara bagaimana memperkenalkan sebuah profil daerah yang memiliki keunikan yang layak untuk diangkat dalam sebuah media universal yaitu dengan sebuah buku.

Buku profil Pariwisata Religi kota Semarang ini agar nantinya mendapat apresiasi dari masyarakat penggemar buku, hobi travelling, ataupun pecinta fotografi sebagai buku profil yang layak untuk dibaca ataupun sebagai referensi jika berpergian ke kota Semarang.

1.1.2 Pengertian buku profil wisata religi

Sama dengan halnya seperti pada buku profil yang pada umumnya mengangkat biografi atau perjalanan sebuah individu, buku profil wisata religi juga mengulas tentang sejarah perjalanan dan seluk beluk sebuah tempat peribadatan tersebut. Bangunan atau tempat sama halnya dengan seorang individu yang mempunyai sejarah berkembang mulai dari awal hingga jati dirinya yang patut untuk diungkap.

Buku profil wisata religi selain tentunya dapat digunakan sebagai buku komersil yang layak jual, buku profil wisata religi dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk mempelajari seluk beluk sebuah tempat ibadah mulai dari sejarah, bentuk arsitekturnya dan juga fungsinya sampai sekarang.

Pada buku profil wisata religi kota Semarang ini nantinya akan membahas tentang satu tema yaitu tentang pariwisata religi mulai dari Islam, Kristen, Budha, Konghucu dan Hindu. Tempat – tempat ibadah di Kota Semarang tersebut akan dibahas satu persatu mulai dari sejarah, keunikan arsitektur, hingga fungsi dan kegunaanya sampai saat ini. Para pelancong bisa melihat dan mengerti tentang wisata religi di Semarang yang penuh dengan keragaman dan sejarah. Dengan adanya buku profil wisata religi ini masyarakat nantinya akan lebih mengenal Semarang dengan gaya buku dan visualisasi yang menarik untuk dibaca maupun dikoleksi.

Buku profil wisata religi kota Semarang ini nantinya dapat dikoleksi sebagai buku koleksi di perpustakaan tidak hanya untuk daerah Semarang tetapi daerah lain, sehingga para pembaca lebih appreciate untuk mengenal dan mengunjungi berbagai tempat – tempat pariwisata religi di Kota Lumpia ini. Dengan teknik visualisasi yang baik dan dengan konsep yang baik pula diharapkan buku ini bisa menjadi sarana edukasi yang dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama.

1.1.3 Potensi dan Sejarah Kota Semarang

Semarang adalah ibukota dari Provinsi Jawa Tengah, kota Semarang telah tumbuh sebagai kota metropolitan dengan jumlah penduduk sebanyak 1,4 juta jiwa. Berbagai fasilitas pendukung pengembangan ekonomi, tersedia di kota ini antara lain pelabuhan dan bandara internasional, pusat – pusat industri serta pusat – pusat perdagangan. Sedangkan dibidang sosial budaya tampak adanya heterogenitas sumber daya manusia dengan berbagai ragam kegiatan dan budayanya.

Kota Semarang terletak antara 60 50' – 70 10' Lintang Utara dan 109 35' – 110 50' Bujur Timur, terdiri dari kota atas dan kota bawah. Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Demak, sebelah selatan dengan Kabupaten Semarang dan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Kendal.¹

Panorama keindahan kota Semarang terpancar dari kota atas dan kota bawah dimana masing – masing memiliki keunikan tersendiri. Kota atas terletak di bagian selatan sedangkan kota bawah terletak di bagian utara.

Ketika berada di kota atas kita dapat menyaksikan kota bawah yang didukung birunya air laut Jawa. Apalagi jika dilakukan pada malam hari, maka akan terlihat gemerlapnya lampu di pusat kota yang sesekali diselini pancaran mercusuar pelabuhan Tanjung Emas. Para wisatawan asing menyebut keindahan ini sebagai Hongkong di waktu malam.²

Sebaliknya ketika seseorang berada di kota bawah, melayangkan pandangannya ke selatan maka dia akan menyaksikan panorama kota atas dengan tebaran rumah di kaki gunung ungaran.

Sektor pariwisata sangat baik untuk dikembangkan. Dengan posisi silang jalur transportasi memungkinkan berkembangnya pariwisata di Semarang. Para wisatawan yang lewat kota Semarang tentu akan tertarik untuk singgah di kota ini.

¹ PROFIL KOTA SEMARANG, xxi, Dinas Pariwisata kota Semarang, 2008

² PROFIL KOTA SEMARANG, halaman 2, Dinas Pariwisata kota Semarang 2008

Semarang berasal dari bahasa Jawa : Asem arang, artinya pohon asam yang tumbuh jarang. Berdirinya kota Semarang diawali dengan diangkatnya Ki Ageng Pandan Arang sebagai Bupati Semarang yang pertama oleh Pemerintahan Kasultanan Demak.³

Sebagai pusat pemerintahan kadipaten saat itu adalah di sekitar Kanjengan, dengan peninggalan antara lain masjid Kauman. Setelah Ki Ageng Pandanaran wafat, beliau digantikan oleh putranya yang bernama Pandan Arang II yang diangkat oleh Kasultanan Demak pada tanggal 2 Mei 1547, yang kemudian Semarang berkembang pesat dengan difungsikannya Pelabuhan Semarang sebagai Pelabuhan dagang dan pusat penyebaran agama Islam.

Pada abad ke – 16 Portugis datang di Semarang dan membangun pemukiman di sekitar sungai Berok yang kini terkenal sebagai kawasan kota lama. Ketika Semarang berpindah dibawah kekuasaan Pajang dan Mataram dari Kasultanan Demak, pada tahun 1646 Belanda datang ke Indonesia. Kemudian Belanda menempati Kawasan Kota lama dan membangun Benteng bernama De Vijfhoek.

Pada masa kolonial Belanda kondisi kota Semarang mengalami perkembangan cukup pesat. Belanda berusaha membangun berbagai fasilitas penting untuk mendukung kepentingannya, seperti sarana jalan perkotaan, transportasi kereta api, pasar dan sebagainya. Pada tanggal 16 juni 1864 dibangun jalur kereta api pertama di Indonesia yaitu rute Semarang – Solo – Magelang – Jogjakarta – Surabaya.

Belanda juga membangun dua buah stasiun yang sampai sekarang masih tetap berdiri yaitu Stasiun Tawang dan Poncol. Perusahaan pengelola kereta api ini Nederlandsch Indische Spoorwagen (NIS) yang menggunakan Gedung Lawang Sewu sebagai pusat perkantornya.⁴

Semarang memiliki berbagai tempat pariwisata mulai dari tempat – tempat situs bersejarah, wisata bahari, wisata religius dan wisata alam. Beberapa tempat wisata religius yang terdapat di kota Semarang antara lain Gereja

³ Semarang Guide Book, halaman 2, Dibudpar Kota Semarang

⁴ PROFIL KOTA SEMARANG, halaman 4, Dinas Pariwisata Kota Semarang 2008

Belenduk, Gereja Gedangan, Masjid Agung Jawa tengah, Masjid Besar Kauman, dan lain – lain. Gereja Belenduk adalah salah satu cagar budaya yang cukup dikenal di Semarang karena bentuk arsitekturnya yang menyerupai bola raksasa di atap nya, sehingga orang – orang menyebutnya belenduk.

1.1.4 Wisata Religi di Semarang

1. Masjid Agung Jawa Tengah

Masjid ini meneladani prinsip gugusan model kluster dari masjid Nabawi di Madinah. Bentuk penampilan arsitekturnya merupakan gubahan baru yang mengambil model dari tradisi para wali. Masjid beserta fasilitas pendukungnya terletak di jalan Gajah Raya dan memiliki luas 10 Ha dan mampu menampung jamaah kurang lebih 13.000 orang.

2. Masjid Besar Kauman

Masjid yang didirikan oleh ulama besar Semarang yang berdarah Arab yang bernama Maulana Ibnu Abdul Salim alias Kiai Pandan Arang ini berlokasi disekitar pasar Johar.

3. Masjid Menyanan

Masjid yang pertama kali ditemukan oleh Kiai Maskur Hamzah ini menurut cerita pernah dipergunakan oleh Pangeran Dipenegoro. Terletak di ujung Gang Besen tidak jauh dari kawasan pecinan.

4. Masjid Taqwa Sekayu

Masjid yang terletak di kampung sekayu ini didirikan oleh Kiai Kamal, seorang ulama yang bersal dari Cirebon. Ketika pada tahun 1413 dia melakukan lawatan kedaerah pesisir utara Jawa.

5. Masjid Menara (Masjid Layur)

Masjid yang didirikan pada tahun 1802 dan dibangun oleh sejumlah saudagar dari Yaman yang bermukim di Ibu kota Jawa Tengah. Masjid layur ini lebih dikenal dengan sebutan Masjid Menara Kampung Melayu.

6. Gereja Belenduk

Terletak di Jalan Letjen Suprpto. Merupakan bangunan yang memiliki gaya arsitektur Pantheon didirikan pada tahun 1753 sebagai gereja pertama di Semarang dan dipugar pada tahun 1894 oleh arsitek Belanda yang bernama HPA de Wilde dan Westmaas.

7. Gereja Gedangan

Merupakan bangunan kuno dan sekolah peninggalan Belanda, terbuka untuk umum yang terletak di Jalan Ronggowarsito kurang lebih 2 km dari tugu muda.

8. Klenteng Batu (Sam Poo Kong)

Dibangun oleh seorang tiongkok bernama Sam Poo Tay Djien dalam lawatannya ke Semarang. Klenteng ini memberikan inspirasi bagi berkembangnya berbagai legenda mengenai kota Semarang.

9. Pagoda Avalokitesvara

Bangunan indah ini terdiri atas tujuh tingkat. Tiap tingkat memiliki 4 buah Patung Dewi Kwan Im yang menghadap ke 4 penjuru. Pembangunannya dilatarbelakangi oleh kebutuhan umat budha akan tempat ibadah yang lebih layak dan nyaman.

10. Vihara Mahavira Graha

Vihara merupakan tempat untuk beribadah bagi umat budha. Dalam perkembangan selanjutnya vihara berfungsi sebagai wadah kegiatan seputar agama budha.

11. Pura Agung Giri Nartha

Bangunan ini terletak di Jalan Sumbing dengan luas area 4.000 m², tempat ini juga dilengkapi dengan berbagai fasilitas diantaranya perpustakaan, sekretariat, Bale Kreta Sambha. Ruang kelas untuk pendalaman agama Hindu.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Semarang memiliki tempat pariwisata religi yang mempunyai potensi untuk turis objek di daerah Jawa Tengah. Mulai dari wisata objek wisata religi islami, Kristen, hingga Budha, Konghucu dan Hindu.
2. Semarang tidak memiliki sebuah sarana penunjang untuk mempromosikan tempat – tempat Pariwisata religi-nya di luar daerah lain dengan media sebuah buku.
3. Buku profil membutuhkan sarana elemen pendukung visual berupa layout dan fotografi yang baik untuk menunjang buku tersebut.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang sebuah buku profil wisata religi dengan teknik fotografi dan lay out yang baik ?

1.4 Batasan Masalah

1. Studi perancangan ini dalam lingkup Kota Semarang.
2. Yang diulas dalam Buku Profil Kota Semarang ini adalah tempat – tempat, keindahan arsitektur dan sejarah pariwisata religi bangunan seperti masjid, gereja, vihara, dan pura.
3. Desain layout dan fotografi yang digunakan untuk menyusun buku profil ini.

1.5 Ruang Lingkup

1.5.1 Ruang Lingkup Studi

1. Studi tentang sejarah tempat – tempat pariwisata religi di Kota Semarang yang akan diulas dalam buku profil tersebut
2. Studi tentang gaya visual yang akan diterapkan dalam buku profile tersebut diantara yaitu bahasa, warna, komposisi desain lay out dan fotografi.
Studi eksisting komparator dan kompetitor.
3. Riset target segmen.

1.5.2 Output

1. Buku Profil Wisata Religi Kota Semarang yang dikemas sebagai Buku profil dan buku dokumenter yang bersifat edukasi sebagai output.
2. Banner untuk mempromosikan buku tersebut di toko – toko buku.
3. Pembatas buku.

1.6 Tujuan Perancangan

1. Meneliti dan merancang sebuah buku profil pariwisata religi untuk Kota Semarang budaya serta kepariwisataan.
2. Mempromosikan potensi – potensi pariwisata religi Kota Semarang dengan media promosi yang baik.

1.7 Manfaat Perancangan

1. Sebagai salah satu media edukasi masyarakat tentang pariwisata religi Semarang.
2. Sebagai buku untuk memperkenalkan pariwisata religi Semarang ke masyarakat.
3. Sebagai buku documenter yang mengulas tentang sejarah tempat – tempat pariwisata religi di kota Semarang.

1.8 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang pemilihan judul, permasalahan, ruang lingkup serta tujuan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada tinjauan pustaka adlh pembahasan mengenai teori – teori yang menelatarbelakangi konsep yang akan dibuat, serta studi eksisting dan mendapatkan data yang akurat guna menghasilkan output yang dimaksud dan dengan hasil yang memuaskan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Mengulas tentang definisi judul dan subjudul serta riset dan data dalam menyelesaikan judul ini.

BAB IV KONSEP DESAIN

Konsep yang digunakan sejak awal akan digunakan untuk output desain buku profil tersebut.

BAB V IMPLEMENTASI DESAIN

Pembahasan terhadap output desain nantinya sebagai bentuk penggunaan dari konsep dan teori yang dipakai.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan adalah berupa jawaban dari semua permasalahan. Saran adalah sebuah masukan bagi penelitian selanjutnya.